

---

## **TALK SHOW: CARA CERDAS MEMILIH KOSMETIK YANG AMAN**

**Mega Karina Putri<sup>1\*</sup>, Melia Eka Rosita<sup>2</sup>**

*<sup>1-2</sup>Program Studi S1 Farmasi STIKes AKBIDYO, Yogyakarta*

*\*megakarina Putri28@gmail.com*

*Submitted: 08-11-2021*

*Accepted: 29-12-2021*

*Published: 30-12-2021*

### **ABSTRAK**

Kaum wanita ingin selalu menunjang penampilan sehari-harinya dengan kecantikan, dimana akan berkaitan dengan penggunaan kosmetik. Jika keinginan tersebut menjadi berlebihan bahkan sampai salah pengertian pada kegunaan kosmetik, maka akan menyebabkan kaum wanita salah dalam memilih kosmetik. Kesalahan dalam pemilihan dan penggunaan kosmetik dapat berdampak pada berbagai kelainan kulit. Menurut PerKaBPOM No. 19 Tahun 2015, persyaratan keamanan dan penandaan produk kosmetik adalah persyaratan yang harus diketahui oleh konsumen kosmetik. Cara yang dapat dilakukan untuk menyakinkan keamanan suatu produk kosmetik, dapat dilakukan dengan “Cek KLIK”. Cek KLIK yaitu Cek Kemasan, Cek Label, Cek Izin edar, dan Cek Kadaluaawarsa. Cek KLIK dapat dilakukan dengan mengakses website BPOM dengan laman [www.pom.go.id](http://www.pom.go.id). Informasi tersebut, disampaikan oleh narasumber secara Talk Show melalui live IG. Selain itu, edukasi mengenai bahan berbahaya dan efek sampingnya juga disampaikan pada acara Talk Show tersebut. Edukasi ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peserta tentang kosmetik yang aman.

*Kata kunci : kosmetik, keamanan, Cek KLIK, bahan berbahaya*

### **ABSTRACT**

Women want to always support their daily appearance with beauty, which will be related to the use of cosmetics. If this desire becomes excessive, even to the point of misunderstanding the use of cosmetics, it will cause women to make the wrong choice of cosmetics. Errors in the selection and use of cosmetics can have an impact on various skin disorders. According to PerKaBPOM No. 19 of 2015, the requirements for safety and marking of cosmetic products are requirements that must be known by cosmetic consumers. Ways that can be done to ensure the safety of a cosmetic product, can be done by “Cek KLIK”. “Cek KLIK” is check packaging, check label, check circulation permit, and check expiration. “Cek KLIK” can be done by accessing the BPOM website at [www.pom.go.id](http://www.pom.go.id). The information was conveyed by the resource person in a Talk Show via live IG. In addition, education about hazardous materials and their side effects was also delivered at the Talk Show. This education is expected to increase participant's knowledge about safe cosmetics.

*Keywords : cosmetic, safety, Cek KLIK, hazardous material*

## **PENDAHULUAN**

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan terhadap kecantikan juga ikut berkembang, sehingga keinginan untuk dapat mempercantik diri kini menjadi prioritas pertama kaum wanita. Kaum wanita ingin selalu menunjang penampilan sehari-harinya dengan kecantikan, dimana akan berkaitan dengan penggunaan kosmetik. Jika keinginan tersebut menjadi berlebihan bahkan sampai salah pengertian pada kegunaan kosmetik, maka akan menyebabkan kaum wanita salah dalam memilih kosmetik. Pemilihan dan penggunaan kosmetik yang seharusnya didasari dengan memperhatikan kondisi kulit dan pengaruh lingkungan menjadi diabaikan. Kesalahan dalam pemilihan dan penggunaan kosmetik dapat berdampak pada berbagai kelainan kulit [1].

*Food and Drug Administration* (FDA) mendefinisikan kosmetik sebagai produk yang digunakan pada kulit untuk tujuan membersihkan, mempercantik, meningkatkan daya tarik, atau memperbaiki penampilan [2]. Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) mensyaratkan beberapa kriteria pada produk kosmetik yaitu kemasan, label, izin edar, kegunaan dan cara penggunaan, tanggal kadaluarsa, serta tidak terkandungnya bahan kimia berbahaya. Dengan kriteria-kriteria tersebut kosmetik dapat dikategorikan sebagai kosmetik yang aman [3].

Industri kosmetik harus memenuhi persyaratan teknis seperti keamanan, kemanfaatan, penandaan, klaim, dan mutu. Menurut PerKaBPOM No. 19 Tahun 2015, persyaratan keamanan dan penandaan produk kosmetik adalah persyaratan yang harus diketahui oleh konsumen kosmetik. Penandaan produk kosmetik mencantumkan informasi tentang produk kosmetik dengan lengkap, tidak menyesatkan dan obyektif. Informasi yang tercantum harus sesuai dengan kenyataan yang ada dan tidak boleh sampai memberikan informasi yang menyimpang, terutama yang bersifat kemanfaatan dan keamanan produk kosmetik. Selain itu, penandaan produk kosmetik juga tidak boleh menyesatkan, sehingga penandaan memberikan informasi yang jujur, akurat, bertanggung jawab, dan tidak boleh memanfaatkan kekhawatiran konsumen akan adanya masalah kesehatan. Penandaan tidak boleh menyatakan seolah-olah sebagai obat. Penandaan produk kosmetik dapat membantu konsumen untuk memilih kosmetik dapat membantu konsumen dalam memilih kosmetik yang sesuai kebutuhan konsumen dan aman [4] [5].

Cara yang dapat dilakukan untuk menyakinkan keamanan suatu produk kosmetik, dapat dilakukan dengan “Cek KLIK”. Cek KLIK yaitu Cek Kemasan, Cek Label, Cek Izin edar, dan Cek Kadaluarsa. Cek KLIK dapat dilakukan dengan mengakses website BPOM

dengan laman [www.pom.go.id](http://www.pom.go.id) [6]. Pengetahuan tersebut sangat penting untuk diketahui dan dipahami oleh konsumen, karena masih banyak produk kosmetik yang beredar dengan kandungan bahan berbahaya dan beredar secara ilegal atau belum mempunyai izin edar. Apalagi di Indonesia belum terdapat data penelitian tentang kebiasaan pemilihan kosmetik oleh konsumen [7]. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu program yang dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai keamanan produk kosmetik agar masyarakat dapat terhindar dari produk kosmetik yang mengandung bahan kimia berbahaya serta efek samping yang dapat ditimbulkan bila menggunakan kosmetik yang mengandung bahan kimia berbahaya. Selain itu, agar masyarakat lebih memperhatikan lagi mengenai komposisi dan keamanan produk-produk kosmetik yang akan digunakannya.

## **METODE PENGABDIAN MASYARAKAT**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan mengangkat tema Keamanan Kosmetik dilaksanakan dalam bentuk Talk Show melalui Live IG. Kegiatan ini berkerjasama dengan Himafar (Himpunan Mahasiswa Farmasi) STIKes AKBIDYO. Publikasi kegiatan dilakukan dengan menyebarkan leaflet melalui WA dan IG. Sasaran peserta pada kegiatan ini adalah masyarakat umum, khususnya wanita. Diharapkan dengan kegiatan ini peserta dapat menerima dan memahami informasi mengenai cara memilih kosmetik yang aman. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, teknik komunikasi yang digunakan adalah teknik komunikasi tidak langsung karena narasumber tidak dapat bertatap muka dengan peserta.

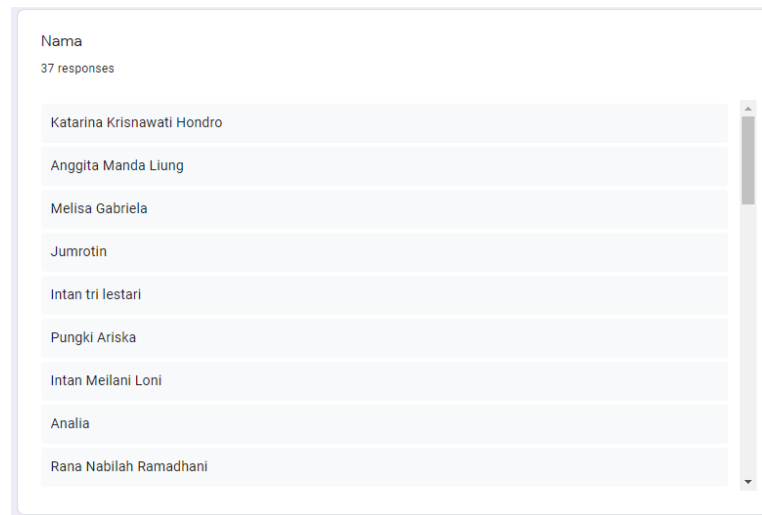
Gambar 1. Leaflet yang disebarakan melalui WA dan IG



## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Cara Cerdas Memilih Kosmetik yang Aman diikuti oleh sebanyak 37 orang yang bekerja sama dengan Himafar. Peserta berasal dari masyarakat umum yang mengetahui kegiatan ini melalui leaflet yang dipublikasikan di WA dan IG. Kegiatan *talk show* live IG dipandu oleh perwakilan dari Himafar STIKes AKBIDYO. Kegiatan selanjutnya adalah pemaparan materi oleh narasumber. Pemaparan materi dilakukan selama 20 menit. Selanjutnya acara dilanjutkan dengan sesi tanya-jawab antara pemateri dan peserta selama 60 menit. Pemateri menjelaskan tentang pengertian kosmetik secara singkat, bahan kimia berbahaya yang tidak diperbolehkan dalam kosmetik termasuk didalamnya contoh-contoh bahan berbahaya dan efek sampingnya, cara memilih kosmetik yang baik dengan memperhatikan dan menyesuaikan kondisi kulit, label pada kemasan kosmetik, cara mudah mengecek sensitifitas pada kulit, serta Cek “KLIK”.

Gambar 2. Presensi peserta *Talk Show*



Sesi selanjutnya adalah sesi tanya jawab. Selama sesi tanya jawab ini dapat tercermin bahwa peserta yang hadir sangat antusias dan tertarik dalam mengikuti kegiatan ini. Hal tersebut ditandai dengan banyaknya pertanyaan mengenai Cara Cerdas Memilih Kosmetik yang Aman. Pertanyaan dalam sesi ini contohnya adalah apakah penggunaan bahan alami seperti air rebusan daun sirih, air rebusan daun pepaya dan madu relatif lebih aman digunakan untuk perawatan kulit, cara merawat kulit tanpa menggunakan kosmetik yang mengandung merkuri, contoh-contoh efek samping pada kulit jika menggunakan kosmetik bahan berbahaya, dan cara merawat kulit yang sudah terlanjur mengalami efek samping penggunaan kosmetik yang mengandung merkuri. Dari semua pertanyaan yang diajukan kepada pemateri, pemateri berhasil menjawab semua pertanyaan dengan baik, sehingga peserta menjadi lebih dapat memahami materi pengabdian masyarakat ini.

Gambar 3. Bukti pelaksanaan *Talk Show* dan contoh pertanyaan yang diajukan



Menjelang akhir acara, narasumber mengumumkan 4 peserta yang memberikan atau mengajukan pertanyaan terbaik kepada narasumber. Pada akhir acara, perwakilan peserta mengucapkan banyak terima kasih karena kegiatan ini sangat bermanfaat dalam memberikan pemahaman kepada peserta bagaimana memilih kosmetik yang baik dan aman. Beliau juga berharap agar kegiatan ini dapat berlanjut di kesempatan yang akan datang dalam topik pembahasan yang berbeda agar dapat memberi wawasan dan ilmu yang berbeda pula kepada para masyarakat sehingga para masyarakat dapat belajar dan membuka wawasan yang baru dan lebih luas.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan talk show sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat tentang cara cerdas memilih kosmetik yang aman sangat membantu peserta dalam memahami langkah-langkah memilih kosmetik yang aman dan bahan-bahan kimia yang tidak diizinkan terkandung di dalam kosmetik, sehingga peserta dapat menerapkan ilmu tersebut dan terhindar dari penggunaan kosmetik yang berbahaya karena mengandung bahan kimia yang tidak diperbolehkan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Pada bagian ini dapat disampaikan ucapan terimakasih kepada STIKes AKBIDYO, BPPKM STIKes AKBIDYO dan Himafar STIKes AKBIDYO yang telah memfasilitasi dan membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Pangaribuan, L. 2017. Efek Samping Kosmetik dan Penangannya Bagi Kaum Perempuan. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*. 15 (2). 20-28
- [2] FDA. 2012, *Is It a Cosmetic, a Drug, or Both? (Or Is It Soap?)*, FDA, New Hampshire Avenue

- [3] BPOM. 2016. *Materi Edukasi Tentang Peduli Obat Dan Pangan Aman*, diakses secara online <http://www.pom.go.id> pada tanggal 9 Juli 2021 pukul 22.15 WIB
- [4] Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2015. Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2015 tentang Persyaratan Teknis Bahan Kosmetika.
- [5] Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2015. Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2015 tentang Persyaratan Teknis Kosmetika.
- [6] Fatmawati, F. 2019. Meningkatkan Pemahaman Masyarakat dalam Sosialisai Bahan Cemar Logam Berat pada Kosmetik. *DIMAS*. 19 (1). 73-84
- [7] Nurhan, A. D., Mu'afa, P. T., Rizki, W. N., Zuhufi, A. E., Putri, G. A., Firdaus, M. H., Lutfia, A. A., Chandra, C. E., Mayda, P. V., Putri, A. A., Peristiwaningrum, A., Yulia, R. 2017. Pengetahuan Ibu-Ibu Mengenai Kosmetik Yang Aman Dan Bebas Dari Kandungan Bahan Kimia Berbahaya. *Jurnal Farmasi Komunitas*. 4(1). 15-19